

SUMMARY

HUBUNGAN ASUPAN ZAT GIZI MAKRO DAN SERAT BERDASARKAN TIPE DAERAH TERHADAP KEJADIAN STATUS GIZI LEBIH REMAJA UMUR 16-18 TAHUN DI PULAU JAWA (Analisis Data Sekunder RISKESDAS Tahun 2010)

Created by NANANG UTOMO

Subject : HUBUNGAN ASUPAN ZAT GIZI MAKRO DAN SERAT BERDASARKAN TIPE DAERAH TERHADAP KEJADIAN STATUS GIZI LEBIH REMAJA UMUR 16-18 TAHUN DI PULAU JAWA
(Analisis Data Sekunder RISKESDAS Tahun 2010)

Subject Alt : HUBUNGAN ASUPAN ZAT GIZI MAKRO DAN SERAT BERDASARKAN TIPE DAERAH TERHADAP KEJADIAN STATUS GIZI LEBIH REMAJA UMUR 16-18 TAHUN DI PULAU JAWA
(Analisis Data Sekunder RISKESDAS Tahun 2010)

Keyword : Asupan Energi, Zat Gizi Makro dan Serat, Status Gizi Lebih

Description :

Latar Belakang : Menurut WHO ada sekitar 1,6 milyar orang dewasa berumur ≥ 15 tahun kelebihan berat badan dan setidaknya sebanyak 400 juta orang dewasa gemuk pada tahun 2005, dan diperkirakan lebih dari 700 jiwa orang dewasa akan gemuk pada tahun 2015.

Tujuan : Mengetahui hubungan asupan zat gizi makro dan serat terhadap kejadian status gizi lebih remaja umur 16-18 tahun di Pulau Jawa.

Metode Penelitian : Bersifat deskriptif analitik cross-sectional, menggunakan data hasil Riskesdas 2010. Sampel adalah 3415 remaja umur 16-18 tahun di Pulau Jawa. Analisis data dilakukan dengan uji Korelasi Pearson Product Moment.

Hasil Penelitian : Responden remaja yang diteliti berusia 16 – 18 tahun dengan jenis kelamin perempuan 1621 dan laki – laki 1794 dan sebanyak 2146 tinggal di daerah perkotaan serta 1269 tinggal di pedesaan. Rata – rata energi (1483,4±398,67) kkal, protein (48,44±16,46) gr, Lemak (51,58±22,58) gr, Karbohidrat (206,32±69,78) gr dan serat (7,2±3,76) gr. Hasil analisa statistik tidak ada hubungan asupan zat gizi makro dan serat terhadap status gizi lebih. Tidak terdapat perbedaan asupan zat gizi makro dan serat berdasarkan status gizi ($p\#8805;0,05$). Tidak terdapat perbedaan status gizi berdasarkan jenis kelamin pada remaja umur 16-18 tahun di Pulau Jawa ($p\#8805;0,05$). Terdapat perbedaan status gizi berdasarkan tipe daerah pada remaja umur 16-18 tahun di Pulau Jawa ($p\#8805;0,05$).

Kesimpulan: Penggalakan pendidikan gizi dengan menekankan keseimbangan antara asupan gizi dan aktifitas fisik pada remaja perlu ditingkatkan dengan melalui berbagai jalur media komunikasi.

Kata Kunci :Asupan Energi, Zat Gizi Makro dan Serat, Status Gizi Lebih

Daftar Bacaan : 70 (1989-2013)

Date Create : 12/11/2014

Type : Text

Format : PDF

Language : Indonesian

Identifier : UEU-Undergraduate-undergraduate_2012-32-197

Collection : undergraduate_2012-32-197

Source : Undergraduate these health of faculty

Relation Collection Universitas Esa Unggul

COverage : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul

Right : copyright2014@esaunggul

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor